

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif menurut Lincoln dan Guba disebut sebagai “*Naturalistik Inquiry*”. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan cara pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dalam latar/*setting* alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.¹

Berdasarkan teori di atas maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan lapangan². Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

¹Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 54-55.

²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89.

³Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh penulis masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.⁴

Sehingga dalam penelitian ini penulis akan menyajikan hasil penelitian berupa deskriptif data mengenai pembelajaran fikih di MANPK MAN 4 Banjar serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka sebagai sasaran. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengajar fikih di MANPK untuk kurikulum Kemenag dan guru atau ustad untuk kurikulum lokal dengan kitab fikih, dan siswa di MANPK MAN 4 Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah pembelajaran fikih di kelas atau di asrama MANPK MAN 4 Banjar.

⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok, dalam penelitian ini ada dua yakni:

- 1) Pembelajaran fikih pada MANPK MAN 4 Banjar
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pembelajarn fikih di MANPK MAN 4 Banjar.

b. Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah berdirinya MAN 4 Banjar.
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan MAN 4 Banjar.
- 3) Keadaan para pengajar dan peserta didik MAN 4 Banjar.
- 4) Keadaan inventaris di MAN 4 Banjar.

2. Sumber Data

Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ada tiga.

a. Narasumber, yaitu guru yang mengajar fikih di MANPK MAN 4 Banjar dan siswa di MANPK MAN 4 Banjar.

- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, yakni Staf TU dan pengasuh siswa di MANPK MAN 4 Banjar.
- c. Dokumentasi, yaitu data tertulis yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik.

1. Observasi

Ciri khas metode kualitatif adalah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan atau observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses model pembelajaran fikih yang dilaksanakan di MANPK MAN 4 Banjar.

2. Wawancara

Wawancara atau interview biasa diartikan sebagai proses tanya jawab langsung secara lisan antara dua orang atau lebih prosesnya dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan mendengarkan informasi-informasi ataupun keterangan-keterangan lain yang bisa menunjang penelitian. Pada wawancara ini peneliti di mungkinkan

melakukan tanya jawab dengan narasumber secara interaktif maupun sepihak saja.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Ada beberapa teknik data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap dalam mengelola data, yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

- mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
 - c. Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian, penulis mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian. Setelah itu, peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah di rumuskan sejak awal.⁵

2. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-16, h. 338.

hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dikembangkan dan dievaluasi.⁶

Untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini di bagi beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian dengan berkomunikasi dengan Kepala Madrasah, dewan guru, dan siswa di MANPK MAN 4 Banjar.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkomunikasi dengan dosen pembimbing dan membuat desain proposal.
 - c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dosen pembimbing.

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D...*, h. 334-335.

- d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah melalui Biro Skripsi, sekaligus persetujuan judul skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- c. Mohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
- d. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian.
- e. Menyiapkan alat-alat atau instrument pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi narasumber dan informan untuk menggali data.
- b. Melakukan wawancara dengan narasumber, informan, dan melakukan angket serta meminta dokumen-dokumen.
- c. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan kemudian ditarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

- c. Mengikuti ujian Konfrehensif sebagai syarat ujian munaqasyah skripsi.
- d. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan direstui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.